

PERKOSAAN TERHADAP DISABILITAS

PD Tidar DIY Siap Bantu Korban

YOGYA (KR) - Ketua Pengurus Daerah (PD) Tunas Indonesia Raya (Tidar) DIY sekaligus Anggota DPRD Kabupaten Sleman Dara Ayu Suharto SH prihatin atas adanya kasus perkosaan terhadap penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta. Apalagi terduga pelaku perkosaan masih belum ditahan oleh pihak yang berwajib.

Menurut Dara, kasus perkosaan tersebut telah menciderai komitmen bersama untuk mewujudkan perlindungan dan penghormatan pada penyandang disabilitas. Selain itu melanggar Peraturan Daerah (Perda) DIY No 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas yang telah disempurnakan dalam Perda tentang Pelaksanaan, Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dan juga Perda Kota Yogyakarta nomor 4 tahun



KR-Istimewa

Dara Ayu Suharto SH

2019 tentang Pemajuan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas.

Dara berharap agar aparat penegak hukum setelah mendapatkan bukti yang cukup hendaknya menetapkan status tersangka dan segera melakukan penahanan kepada pelaku. "Penahanan terhadap pelaku akan mengurangi trauma korban dan melindungi anak lain dari kemungkinan menjadi korban berikutnya" kata Dara dalam

siaran pers yang diterima KR, Senin (12/9).

Ketua Bidang Pengembangan Peranan Perempuan PD Tidar DIY Ari Widiyanti meminta adanya pendampingan dan advokasi dari UPT PPA Kota Yogyakarta. Ari juga menyampaikan kesiapan Pengurus PD Tidar DIY untuk membantu korban dan keluarganya dengan mempersiapkan beberapa advokat, salah satunya Novi Alissa Semendawai SH untuk memperoleh hak-haknya sebagai mana ketentuan perundangan yang berlaku.

"Mudah-mudahan kasus ini bisa menjadi sarana kita untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan yang ada terkait perlindungan anak dan kota ramah anak.

PD Tidar DIY siap bekerja sama dengan stakeholders dalam upaya mewujudkan Kota Ramah Anak dan kegiatan perlindungan anak," ungkap Ari. (Dev)

JOGJA INTERNATIONAL TRAVEL MART 2022

Ajang Kebangkitan Kunjungan Wisman ke DIY

YOGYA (KR) - Sebanyak 50 buyer dari Eropa, Asia dan Amerika serta 60 seller dari DIY dan sekitarnya mengikuti Jogja International Travel Mart (JITM) 2022 yang ke-13 di Royal Ambarukmo Yogyakarta pada 12 hingga 15 September 2022.

Ajang yang membidik transaksi setidaknya Rp 50 miliar tersebut ingin menggenjot kunjungan wisatawan, terutama wisatawan mancanegara (wisman) guna membangkitkan kembali geliat aktivitas kepariwisataan di DIY setelah diterpa badai pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata (Kadispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan kegiatan ini diinisiasi pihaknya bekerjasama dengan ASITA dan PHRI DIY secara offline setelah dua tahun sebelumnya hybrid. JITM bertema Stronger Recovery of Tourism ini mengandung harapan dan optimisme yang tinggi kepariwisataan

DIY akan pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.

"JITM kali ini diikuti 50 buyer seperti Prancis, Spanyol, Malaysia, Singapura, Thailand, India dan Kanada. Seller sejumlah 60 orang dari DIY dan sekitarnya dari travel agent, hotel, destinasi wisata dan perusahaan. Prospek transaksi dari pertemuan buyer dan seller ini ditargetkan Rp 50 miliar - Rp 60 miliar agar memberikan prospek cerah bagi denyut pariwisata ke depannya", tutur Singgih Raharjo usai membuka JITM 2022 di Royal Ambarukmo Yogyakarta, Selasa (13/9).

Singgih menyampaikan JITM 2022 sekaligus men-



KR-Fira Nurfitriani

Pembukaan dan pelaksanaan ajang JITM 2022 di Royal Ambarukmo Yogyakarta.

jadi ajang pertukaran informasi, memperluas jaringan bisnis antara buyer dan seller, mendiskusikan berbagai trend dan isu serta inovasi pada industri perjalanan pariwisata. Terlebih kondisi wisata saat ini belum sepenuhnya pulih 100 persen dibanding 2019.

"Pariwisata di DIY baru pulih 40 persen. Pemda DIY mendorong agar pelaku wisata berinovasi dengan memperkenalkan dan menjual paket desa wisata kare-

na isu pariwisata berkelanjutan menjadi bagian yang penting," imbuhnya.

Ketua Panitia JITM 2022 Edwin Ismedi Himna mengungkapkan JITM menjadi titik kebangkitan pariwisata DIY seperti semula, namun demi mendorong wisman perlu dukungan. Mengingat penerbangan internasional melalui Bandara Internasional Yogyakarta masih terbatas sehingga menjadi kendala mendatangkan wisman. (Ira)-f

WIDYAISWARA PROFESIONAL

Smart Government Cepat Terwujud

YOGYA (KR) - Smart Government melalui proses pendidikan dan pelatihan (diklat) akan cepat terwujud bila para widyaiswara memiliki profesionalisme yang tinggi. Hal ini mengingat widyaiswara merupakan guru bangsa yang bertugas mencetak ASN menjadi lebih kompeten dan profesional.

Penegasan tersebut dikemukakan Dra Rr Eka Rini Nurhayati MSi pada gathering Asosiasi Profesi Widyaiswara Indonesia (APWI) DIY, Minggu (11/9). Gathering yang dikemas dalam bentuk sarasehan diselenggarakan memperingati Hari Widyaiswara Nasional (HWN) ke-22.

Dalam sarasehan di Medico Dental Center itu Eka Rini yang menjabat Ketua III APWI DIY mengatakan, widyaiswara bertanggung jawab mencetak ASN yang

kompeten dan profesional. Mulai dari CPNS tingkat pelaksana, pejabat pengawas, administrator, fungsional hingga pejabat pimpinan tinggi.

Ketua I APWI DIY Dr Totok Suharto ST MSi mengatakan, sarasehan merupakan kegiatan pengembangan kompetensi widyaiswara sesuai tema HWN 2022. Yakni peningkatan profesionalisme widyaiswara melalui digitalisasi pengembangan kompetensi dalam mewujudkan ASN Merdeka Belajar untuk Indonesia Pulih Lebih Cepat - Bangkit Lebih Kuat.

Ketua Umum APWI DIY Drs Witono MKes mengemukakan, kegiatan HWN ke-22 sekaligus sebagai HUT ke-2 APWI DIY. Mengawali sarasehan dilakukan Gowes Sehat dengan menempuh rute seputar kawasan Jalan Oerip Soemohardjo Yogyakarta. (No)-f

PULIHKAN PARIWISATA SDM BERPERAN PENTING

Generasi Muda Jadi Agen Perubahan

YOGYA (KR) - Keberadaan SDM pariwisata yang kompeten dan profesional memiliki peran penting dalam memulihkan pariwisata dan perekonomian Indonesia pascapandemi Covid-19. Untuk menghasilkan SDM kompeten, tentu tidak mudah dan menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola Perguruan Tinggi (PT). Apalagi saat ini pariwisata tidak hanya menjadi bisnis yang dikembangkan secara berkelanjutan. Namun juga menjadi keilmuan yang bisa dipelajari secara luas oleh banyak pihak.

"Tantangan industri pari-



KR-Riyana Ekawati

Ketua STIPRAM bersama narasumber dan moderator dalam seminar pariwisata dan kuliah perdana S3.

wisata saat ini tidak mudah jadi untuk bisa eksis dan mendorong pemulihan ekonomi dibutuhkan SDM yang benar-benar kompeten. Untuk itu SDM dituntut tidak sekadar pandai se-

cara akademik, tapi juga harus kreatif dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Guna mewujudkan hal itu, generasi muda jangan jadi kaum rebahan, jadilah agen peruba-

han. Kita harus dukung pemulihan ekonomi dan sektor pariwisata indonesia,"kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) RI, Sandiaga Uno dalam kuliah perdana program S3 STIPRAM secara daring di aula kampus setempat, Selasa (13/9).

Menurut Sandiaga, Ilmu Pariwisata yang dipelajari dituntut harus mampu meningkatkan kualitas SDM yang terjun di sektor ini. Terlebih pascapandemi, beragam kolaborasi dan inovasi sangat diperlukan untuk memulihkan pariwisata Indonesia. (Ria)-f

PANGGUNG

INDAH PERMATASARI

Kita Cari Bahagia Sendiri



KR-Istimewa

Indah bersama Arie dan buah hati.

AKTRIS Indah Permatasari seakan menjawab penolakan sang ibu, Nursyah, atas anak yang dilahirkannya. Dia mengaku, siap mencari kebahagiaannya sendiri bersama sang suami, Arie Kriting dan anak mereka.

"Dunia terlalu fana untuk mengikuti keinginan. Kita cari bahagia kita sendiri ya," ujarnya dalam unggahan di media sosial pribadinya.

Indah Permatasari diketahui melahirkan anak pertamanya, pada 1 September 2022. Namun kelahiran sang bayi tak lantas membuat hubungannya dengan sang ibu mencair. Nursyah bahkan terang-terangan mengatakan, tak mau tahu tentang cucunya itu.

"Saya itu tidak pernah mencari tahu dan enggak mau tahu juga. Kalau mereka mau mengabari ya syukur. Walau bagaimanapun yang namanya Indah pernah baik sama saya. Sebelum dia bersama laki-laki itu (Arie Kriting)," ujarnya.

Perseteruan sang aktris dan ibunya bermula pada 2019. Nursyah tak rela putri kesayangannya dinikahi pria yang tak direstuihnya. Dia bahkan melabeli Arie Kriting sebagai pria tak punya sopan santun lantaran menikahi Indah.

Nursyah mengatakan, "Sejak 2019, dia (Arie Kriting) membawa anakku. Nggak ada tata krama dan sopan santunnya. Sebagai laki-laki, dia seharusnya berterima kasih pada ibu yang telah melahirkan istrinya. Ini tidak."

Dia juga sempat mengungkapkan bahwa hanya akan merestui pernikahan Arie Kriting dan Indah Permatasari dengan dua syarat. Pertama, putrinya harus diruqyah. Kedua, Arie Kriting harus mau mubahalah di masjid.

Sekadar informasi, mubahalah berarti bersumpah untuk meluruskan fitnah. Namun sumpah ini tak diucapkan sembarang. Nabi Muhammad SAW pernah melakukan sumpah ini dengan orang-orang kafir.

Sampai saat ini baik Arie maupun Indah masih merahasiakan jenis kelamin hingga nama anak pertamanya. Menurutny, nama sang anak masih berubah-ubah sebelum diresmikan di akta kelahiran.

"Namanya nanti saja kalau sudah ada di akta kelahiran. Takutnya nanti namanya berubah di tengah jalan. Sampai saat ini kita masing panggilan-panggilan saja," ujar Arie. (Awh)-f

'THE LAW CAFE'

17 Tahun Pendam Cinta Pandangan Pertama

MEMASUKI September, sejumlah judul Drama Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) bermunculan. Salah satunya *The Law Cafe* yang dibuat berdasarkan webtoon berjudul *Love According to Law*.

Drama ini berhasil menembus rating 7,1 persen di episode perdana. Hal ini mampu mengalahkan rating drama lain yang jadi pendahulunya yang juga tak kalah populer.

Aktor ganteng Lee Seung Gi didapuk sebagai pemeran utama pria. berperan sebagai Kim Jung Ho, seorang mantan jaksa yang karirnya berhenti di tengah jalan karena sang ayah terlibat skandal korupsi. Untuk menyambung hidup, ia membuka usaha penyewaan gedung.

Bisnis ini dilakoni Kim Jung Ho sebagai penghasilan utama semenjak ia tak lagi aktif jadi jaksa. Sementara itu, ia sendiri tinggal di atap yang gedungnya disewakan. Selain itu ia juga menjadi penulis novel.



KR-Istimewa

Para pemain *The Law Cafe*.

Di sisi lain, seorang gadis dengan kecantikan dan kecerdasan nyaris sempurna memilih untuk hidup sendiri seumur hidupnya. Adalah Kim Yoo Ri yang dimainkan oleh Lee Se Young.

Yoo Ri, seorang pengacara di firma hukum papan atas memiliki masa lalu yang cukup pelik dan memutuskan untuk beristirahat dari pekerjaannya. Sebagai ganti, ia mendirikan kafe dengan jasa konsultasi hukum yang dinamakan *Law Cafe*. Seperti yang bisa ditebak,

Yoo Ri menyewa gedung milik Jung Ho dan keduanya adalah sahabat sejak masa sekolah. Yoo Ri yang berketad hidup melajang tak sadar jika temannya menaruh hati dan kisah mereka disajikan apik dalam drama komedi romantis ini. Tak tanggung-tanggung, Jung Ho telah memendam perasaan selama 17 tahun.

Drama ini disutradarai oleh Lee Eun Jin dan menggandeng aktor dan aktris papan atas Korea seperti Lee Seung Gi, Lee Se Young,

Kim Seul Gi, Ahn Dong Goo dan masih banyak lainnya.

Kepopuleran drama ini mampu mencuri perhatian petinggi WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus. Melalui akun Twitter-nya, ia mengunggah sebuah potongan video salah satu adegan.

Dalam adegan tersebut, Kim Jung Ho tengah memberikan nasihat kepada dua perempuan paruh baya di depannya. Sambil menikmati hidangan bersama, Kim Jung Ho menyebut kandungan garam di masakan mereka terlalu banyak.

"WHO merekomendasikan tidak makan lebih dari 2 ribu mg sodium setiap harinya. Itu sekitar 5 gram garam," ungkap Kim Jung Ho.

"Terima kasih memasukkan rekomendasi dari WHO mengenai konsumsi garam #LeeSeungGi dan @MyLoveKBS di drama terbaru #TheLawCafe," tulis Tedros Adhanom Ghebreyesus. (Awh)-f

Nareswara Rilis 'Tomponen Aku Opo Anane'

SETELAH sukses merilis lagu 'Titik Temu', solois indie Yogyakarta Febry Nareswara kembali merilis karya berjudul 'Tomponen Aku Opo Anane' (Terimalah Aku Apa Adanya) bertepatan HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus 2022.

"Lagu tersebut sudah ada di Platform musik digital di Youtube Nareswara Official," kata Febry Nareswara, Kamis (8/9).

Menurutnya, lagu ini bercerita tentang kisah dalam keluarga yang tidak mau menerima kondisi/keadaan saat ini kita masing panggilan-panggilan saja," ujar Arie. (Awh)-f

orang sering memandang sebelah mata. Sifat kurang menerima apa adanya ini yang nanti menimbulkan beberapa konflik dalam kehidupan.

"Mulai dari rekaman sampai pembuatan video klip, karya lagu kali ini sedikit berisiko karena di luar genre Nareswara yang bener-bener indie dan bernuansa Folk Modern Ethnic," sebut Febry.

Pertama selain lirik lagu bahasa Jawa, genre musik nya lebih ke Pop Dangdut. Ini pertama kali Febry Nareswara membuat karya dan menyanyikan jenis tersebut. Kedua, dalam pem-



KR-Istimewa

Album baru Nareswara

buatan karya, Nareswara menghabiskan Rp 17 juta dan hampir 80 persen dari kantong sendiri hasil jualan Burung Pleci.

"Ketiga, karena saya hobi Burung Pleci dan untuk

mengangkat semangat Pleci Mania di Indonesia, pembuatan video klip melibatkan aktor sekaligus penghobi Pleci dari Solo, yaitu Andre Pekatik dan Endok Tatto," sambungnya. (Feb)-f